

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur penelitian, analisis data berupa statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat yang berkaitan dengan suatu variasi faktor dengan faktor lain (Panjaitan, 2017).

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Penelitian mengenai hubungan konflik peran ganda pada istri yang bekerja dengan keberfungsian keluarga di PT. X Semarang memiliki variabel penelitian sebagai berikut :

Variabel tergantung : Keberfungsian Keluarga

Variabel bebas : Konflik Peran Ganda pada Istri yang Bekerja

Variabel tergantung disebut juga variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel bebas disebut juga variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi sebab perubahan variabel dependen (Panjaitan, 2017).

#### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

##### **3.3.1. Keberfungsian Keluarga**

Keberfungsian Keluarga didefinisikan sebagai kualitas interaksi dan aktivitas antar anggota keluarga yang berhubungan secara timbal balik supaya

mampu menjalankan perannya masing-masing secara efektif yang dapat berpengaruh pada kesehatan fisik maupun emosional.

Alat ukur yang digunakan yaitu skala keberfungsian keluarga berdasarkan *McMaster Family Functioning Model Theory* (MMFF) menurut Miller, Ryan, Keitner, Bishop dan Epstein (2000) dengan enam dimensi yakni pemecahan masalah, komunikasi, peran, respon afektif, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku. Tinggi rendahnya keberfungsian keluarga dapat diketahui dari skor skala keberfungsian keluarga. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi keberfungsian keluarga. Begitu sebaliknya, semakin rendah skor, maka semakin rendah keberfungsian keluarga.

### **3.3.2. Konflik Peran Ganda pada Istri yang Bekerja**

Konflik peran ganda didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan dan tanggungjawab terhadap dua peran sekaligus antara pekerjaan dengan keluarga yang mengakibatkan pekerjaan dapat mengganggu keluarga, begitu sebaliknya keluarga dapat mengganggu pekerjaan. Konflik peran ganda terjadi dikarenakan keharusan memenuhi kedua peran supaya dapat berjalan berdampingan.

Alat ukur yang digunakan yaitu skala konflik peran ganda berdasarkan *Work Family Conflict Scale* (WFCS) dengan tiga dimensi yakni *time based conflict*, *strain based conflict*, dan *behavior based conflict* menurut Greenhaus dan Beutell (dalam Darmawati, 2019). Semakin tinggi skor pada skala konflik peran ganda, maka semakin tinggi konflik peran ganda pada istri yang bekerja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah skor pada skala konflik peran ganda, maka semakin rendah konflik peran ganda pada istri yang bekerja.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan (Sugiyono, 2018). Karakteristik populasi yang akan diambil dalam penelitian ini yakni :

1. Istri yang bekerja di PT. SCM Enterprises Apparel Semarang
2. Berusia 18–40 tahun
3. Memiliki anak minimal satu
4. Istri, suami, dan anak tinggal bersama

#### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel berdasarkan pengumpulan data dengan menggunakan alat ukur penelitian, dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Panjaitan, 2017). Sampel adalah bagian populasi tersebut yang mencakup jumlah dan karakteristik. Sampel yang diambil diharuskan benar-benar mewakili jumlah populasi yang ada. Sampel yang tidak mewakili populasi akan membuat kesimpulan yang kurang tepat (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi yang akan dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu *incidental sampling*. *Sampling isidental* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan dengan siapa saja yang ditemui oleh peneliti apabila subjek sesuai dengan sumber data. (Sugiyono, 2018).

Sampel yang akan diambil oleh peneliti yakni karyawan perempuan di PT. SCM Enterprises Apparel.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat dalam mengumpulkan data. Kuesioner akan diberikan langsung oleh peneliti kepada subjek. Isi pernyataan kuesioner mengarah pada dua skala yang digunakan, yaitu skala keberfungsian keluarga dan skala konflik peran ganda pada istri yang bekerja.

Pilihan jawaban setiap item yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dalam bentuk *checklist*. Terdapat empat jawaban pada skala Likert yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Pada item *favourable* SS memiliki skor 4, S memiliki skor 3, TS memiliki skor 2, STS memiliki skor 1. Pada item *unfavourable* SS memiliki skor 1, S memiliki skor 2, TS memiliki skor 3, dan STS memiliki skor 4.

#### **3.5.1. Skala Keberfungsian Keluarga**

Item-item yang terdapat pada skala keberfungsian keluarga dibuat berdasarkan *McMaster Family Functioning Model Theory* (MMFF) dengan enam dimensi yaitu *problem solving*, *communication*, *roles*, *affective responsiveness*, *affective involvement*, dan *behaviour control* yang dikembangkan oleh (Miller, Ryan, Keitner, Bishop & Epstein, 2000). Berikut adalah *blueprint* skala keberfungsian keluarga.

**Tabel 3.01. Blueprint Keberfungsian Keluarga**

Dimensi Keberfungsian keluarga	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Problem solving</i>	2	1	3
<i>Communication</i>	2	1	3
<i>Roles</i>	2	1	3
<i>Affective responsiveness</i>	2	1	3
<i>Affective involvement</i>	2	1	3
<i>Behavior control</i>	2	1	3
<b>Total Item</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>18</b>

### 3.5.2. Skala Konflik Peran Ganda

Item-item yang terdapat pada skala konflik peran ganda dibuat berdasarkan *Work Family Conflict Scale* (WFCS) dengan tiga dimensi *time-based conflict*, *strain-based conflict*, dan *behavior-based conflict* yang dikembangkan oleh Greenhaus dan Beutell (dalam Darmawati, 2019). Berikut adalah *blueprint* skala konflik peran ganda :

**Tabel 3.02. Blueprint Konflik Peran Ganda**

Dimensi Konflik Peran Ganda	Jumlah Item		Total Item
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Time based conflict</i>	2	2	4
<i>Strain based conflict</i>	2	2	4
<i>Behavior based conflict</i>	2	2	4
<b>Total Item</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>12</b>

## 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan ketepatan antara data yang sesungguhnya atau yang telah diambil dari objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Secara teoritis data yang valid pasti reliabel dan objektif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan validitas alat ukur dengan korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson, dikoreksi dengan *Part Whole* untuk menguji

kelebihan bobot, dan data diolah menggunakan alat bantu komputer IBM SPSS Statistics 25. Penggunaan korelasi *product moment* digunakan apabila kedua variabel berbentuk interval (Sugiyono, 2018).

### **3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur**

Reliabilitas merupakan pengukuran dengan hasil konsisten pada satu tes yang dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dengan kondisi yang sama (Hidayatullah & Shadiqi, 2020). Reliabilitas merujuk pada konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu. Perolehan data yang dinyatakan reliabel belum tentu valid (Sugiyono, 2018). Reliabilitas alat ukur penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan data diolah menggunakan alat bantu komputer IBM SPSS Statistics 25.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini akan diolah menggunakan metode analisis data statistik karena data yang dihasilkan berupa angka-angka. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson guna mengetahui hubungan antara konflik peran ganda pada istri yang bekerja dengan keberfungsian keluarga di PT. X Semarang. Peneliti akan mengolah data dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 25.